

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada data-data numerik atau angka yang diolah dengan metode statistika.¹ Menurut Subana dan Sudrajat penelitian kuantitatif dilihat dari segi tujuan, penelitian ini dipakai untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta atau mendiskripsikan statistik, dan untuk mengajukan hubungan antar variabel dan pula yang sifatnya mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendiskripsikan banyak hal.² Adapun jenis desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tipe deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah memberikan informasi kepada peneliti sebuah riwayat atau gambaran detail tentang aspek-aspek yang relevan dengan fenomena mengenai perhatian dari perspektif seseorang, organisasi, orientasi industry, atau lainnya. Penelitian kuantitatif ini digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh citra perusahaan, iklan dan kualitas pelayanan terhadap keputusan memilih Produk tabungan iB Muamalat.

¹ Saefuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), hal. 5.

² Subana dan Sudrajat, *Dasar – Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005) hal. 251.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³ Definisi lain dari populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat semesta penelitian.⁴ Sedangkan menurut Sugiyono menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkannya oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun obyek penelitian dalam penelitian ini adalah nasabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia cabang Kediri yang memilih Produk tabungan iB Muamalat, akan tetapi jumlah populasi tidak diketahui karena merupakan rahasia bank.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau *subset* (himpunan bagian), dari suatu populasi. Populasi dapat berisi data yang besar sekali jumlahnya,

³ Suharsimi Arikunto.. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 130

⁴ Augusty Ferdinand , *Metode Penelitian Manajemen*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hal. 223.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011 cet 14)., hal 80.

yang mengakibatkan tidak mungkin atau sulit dilakukan pengkajian terhadap seluruh data tersebut, sehingga pengkajian dilakukan terhadap sampelnya saja.⁶

3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono dalam bukunya, teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁷ Dalam teknik sampling ada dua macam yaitu probability sampling dan non probability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁸

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan probability sampling dengan kategori *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.⁹ Oleh karena populasi tidak diketahui dan merupakan kerahasiaan Bank, menurut Riduwan maka pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

⁶ Harinaldi, M.Eng, *Prinsip-prinsip statistik untuk teknik dan sains.....*,hal 3

⁷ Ibid, hal 81

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal 80

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hal 57-58

$$n = \left(\frac{Z\alpha/2}{e} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{1.96}{0.20} \right)^2 = 96.04$$

n= 96 responden

keterangan:

n = ukuran sampel

$Z\alpha/2$ = Nilai standart luar normal standart bagaimana tingkat kepercayaan 95%, dengan tingkat kemakmuran α (untuk $\alpha=0.05$ adalah 1,96)

E = Tingkat ketetapan yang digunakan dengan mengemukakan besarnya eror maksimum secara 20% atau 0.20 (*error estimasi*).

Dari perhitungan diatas maka dapat diketahui jumlah sampel yang harus diambil dalam penelitian ini sebanyak 96 responden. Sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan metode *accidental sampling*, dimana sampel aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Alasan peneliti menggunakan teknik sampling tersebut adalah peneliti hanya akan meneliti dan mengambil data berdasarkan responden yang datang pada saat dilakukan kegiatan penelitian secara langsung.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Pendapat lain menyatakan bahwa data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah obyek. Data menerangkan obyek-obyek dalam variabel tertentu.¹⁰ Data dapat dikelompokkan berdasarkan sumbernya. Menurut sumbernya data dapat dibagi menjadi dua yaitu data *intern* dan *ekstern*. Data *intern* adalah data yang dikumpulkan dari masyarakat yang akan digunakan sampel sendiri, sedangkan data *ekstern* adalah data yang dikumpulkan dari luar data primer.¹¹

Data juga dapat dikelompokkan menurut cara pengumpulannya. Menurut cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu primer dan skunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung, selanjutnya untuk data skunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari penyebaran daftar pernyataan atau angket kepada nasabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia cabang Kediri yang memilih Produk tabungan iB Muamalat untuk memperoleh data skundernya peneliti mengambil sejumlah buku-

¹⁰ Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal 41.

¹¹ *Ibid*, hal.45

buku, brosur, website, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady dalam bukunya sugiyono, menyatakan bahwa variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.¹² Kotlinger dalam bukunya sugiyono juga menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:¹³

- a. Variabel independen: variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, antecedent. Menurut kamus bahasa indonesia biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Puguh suharso juga menyebutkan *independent variabel* atau variabel bebas (x) atau variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 38

¹³ *Ibid*, hal 39.

hubungan yang positif atau negatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah citra perusahaan, iklan, dan kualitas pelayanan.

3. Variabel dependen, atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pendapat lain menyatakan variabel terikat atau disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan memilih Produk tabungan iB Muamalat.

4. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹⁴ Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah, pada laboratorium

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal 92

dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber *primer* dan sumber *sekunder*. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan kuesioner (angket), dan observasi (pengamatan).¹⁵

1. *Kuisisioner* (angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.¹⁶ Kuisisioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuisisioner untuk memperoleh data masyarakat umum, khususnya nasabah penabung di PT. Bank Muamalat Tbk. Cabang Kediri yang diperoleh berdasarkan tanggapan responden yang bersangkutan. (kalimat keterangan untuk merujuk pada tabel di bawah).

TABEL 3.1
BOBOT JAWABAN INSTRUMEN

No.	Jawaban	Kode	Bobot
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1

¹⁵ Ibid, hal 137

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal 142

2	Tidak Setuju	TS	2
3	Ragu-Ragu	R	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Setuju	SS	5

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Sutrisno hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dar berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁷

E. Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan variabel-variabel sebagaimana yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka kisi-kisi instrument yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen

No.	Variabel	Indikator	Kisi-kisi instrument	Sumber
1.	Citra perusahaan (X1)	1. <i>Personality</i> 2. <i>Reputation</i> 3. <i>Value</i>	1. Bank Muamalat Cabang Kediri adalah salah satu perusahaan yang dapat	Shirley Harrison, dalam Imam

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal 145

		4. <i>Corporate identity</i>	dipercaya. 2. Bank Muamalat Cabang Kediri mempunyai kinerja yang bagus. 3. Karyawan Bank Muamalat Cabang Kediri bersikap sopan dalam berperilaku 4. Bank Muamalat Cabang Kediri mempunyai kepedulian yang tinggi kepada para jamaahnya. 5. Bank Muamalat Cabang Kediri mempunyai logo yang mudah diingat.	mulyana Dwi suwandi, 2007. <i>Citra Perusahaan seri manajemen pemasaran</i> ¹⁸
2.	Iklan (X2)	1. <i>Attention</i> 2. <i>Interest</i> 3. <i>Desire</i> 4. <i>action</i>	1. Pesan yang disampaikan oleh Bank Muamalat Cabang Kediri mendapat perhatian dari para nasabah.	Tjetjep Djatnika, <i>Komunikasi Pemasaran</i> (Bandung: PT Remaja

¹⁸ Imam mulyana Dwi suwandi, *Citra Perusahaan seri manajemen pemasaran* ,<http://oeconomius.Fills.Wordpress.Com>, diakses pada 29 Januari 2018

			<p>2. Kemenarikan produk Bank Muamalat Cabang Kediri sangat beragam.</p> <p>3. Alasan ketertarikan dari produk Bank Muamalat Cabang Kediri.</p> <p>4. Perolehan informasi Bank Muamalat Cabang Kediri dari iklan yang ditawarkan.</p> <p>5. Tindakan nasabah Bank Muamalat Cabang Kediri setelah mengetahui iklan yang ditawarkan.</p>	Rosdakarya, 2007) ¹⁹
3.	Kualitas pelayanan (X3)	<p>1. Tangibles</p> <p>2. Responsive</p> <p>3. Assurance</p> <p>4. Reliability</p>	<p>1. Karyawan Bank Muamalat Cabang Kediri bersikap baik kepada para nasabah.</p>	<p>Kasmir, <i>Etika Customer Service,</i></p>

¹⁹Tjetjep Djatnika, *Komunikasi Pemasaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal.76

		5. Empaty	<p>2. Kemauan kuat karyawan Bank Muamalat Cabang Kediri untuk memberikan peningkatan mutu pelayanan.</p> <p>3. Karyawan Bank Muamalat Cabang Kediri memiliki pengetahuan yang maksimal tentang tugas yang diberikan,</p> <p>4. Karyawan Bank Muamalat Cabang Kediri memberikan pelayanan dengan cepat dan akurat</p> <p>5. Bank Muamalat Cabang Kediri mampu memberikan kemudahan dan</p>	(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005) ²⁰
--	--	-----------	---	--

²⁰ Kasmir, *Etika Customer Service*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 15

			menjalin hubungan yang efektif dengan para jamaah.	
4.	keputusan memilih Produk tabungan iB Muamalat (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor budaya 2. Faktor sosial 3. Faktor pribadi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. nasabah memilih Bank Muamalat Cabang Kediri dipengaruhi oleh budaya. 2. nasabah memilih Bank Muamalat Cabang Kediri dipengaruhi oleh sub budaya dan kelas sosial 3. Nasabah memilih Bank Muamalat Cabang Kediri dipengaruhi oleh kelompok referensi (mempunyai pengaruh langsung) 4. Jamaah memilih Bank Muamalat Cabang Kediri dipengaruhi oleh 	Philip Kotler & Kevin Lane Keller. Diterjemahkan oleh Bob Sabran, <i>Manajemen Pemasaran. Edisi 13</i> , (Jakarta : Erlangga, 2008) ²¹

²¹ Philip Kotler & Kevin Lane Keller. Diterjemahkan oleh Bob Sabran, *Manajemen Pemasaran. Edisi 13*, (Jakarta : Erlangga, 2008), hal 186

			keluarga. 5. Nasabah memilih Bank Muamalat Cabang Kediri dipengaruhi oleh usia, jabatan, dan keadaan ekonomi.	
--	--	--	--	--

F. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada penelitian. Namun demikian dalam bentuk skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian.²²

Instrument-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Walaupun instrument-instrumen tersebut sudah ada tetapi sulit untuk dicari, dimana harus dicari dan apakah bisa dibeli atau tidak. Selain itu instrument-instrumen dalam bidang sosial walupun telah teruji validitas analisis reliabilitasnya, tetapi bila digunakan untuk tempat tertentu belum tentu tepat dan mungkin tidak valid fan reliable lagi. Untuk itu

²² Ibid, hal 102

maka peneliti-peneliti dalam bidang sosial instrumen-instrumen penelitian yang digunakan sering disusun sendiri termasuk menguji validitas dan reliabilitasnya.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur tepat/cocok dengan menggunakan ukuran koefisien korelasi. Bila valid, ketetapan pengukuran data tersebut akan semakin tepat alat ukur tersebut. Kuesioner dikatakan valid apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dan kuesioner dikatakan tidak valid apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$.²³

2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Untuk mengetahui suatu alat ukur itu riabel dapat diuji dengan menggunakan rumus *alpha*. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,6.

3. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah medel regresi baik variabel terikat

²³ Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang : Genius Muda, 2014), hal., 174

(*dependent variable*) mempunyai distribusi yang normal ataupun tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data variabel terikat adalah normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kormogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi $> 0,05$ maka data didistribusikan normal dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.²⁴

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antarvariabel independen pada model regresi. Koefisienkoefisien diinterpretasikan sebagai ukuran perubahan variabel terikat jika salah satu variabel bebasnya naik sebesar satu unit dari seluruh variabel bebas lainnya dianggap tetap. Namun, interpretasi ini menjadi tidak benar apabila terdapat hubungan linier antara variabel bebas.

Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Batas untuk nilai tolerance adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas.²⁵

c. Uji Heteroskedasitas

²⁴ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: CV Andi, 2006), hal.146

²⁵ Ali Mauludi, *Teknik Belajar...* hal 169

Analisis uji asumsi heteroskedasitas hasil output spss melalui grafik scatterplot antara Z predictim (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X = Y) hasil prediksi dan nilai residunya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y = Y prediksi – Y riil). Homoskedasitas terjadi jika pada scatterplat titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun diatas origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola teratur.²⁶

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara 2 variabel, dalam penelitian ini digunakan model regresi sebagai berikut:²⁷

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + \dots + b_i x_i + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X_i = variabel bebas

b_i = parameter arah

e = standard error

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

²⁶ Ibid, hal.175

²⁷ Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian...* hal 176

Uji t, pengujian ini untuk membuktikan bahwa koefisien regresi suatu model itu secara statistik signifikan atau tidak, Dipakai nilai t-statistik yaitu:

Jika nilai absolut t_{hitung} lebih kecil dari nilai t berdasarkan suatu *level of significant* tertentu, maka hipotesis nol (null hypothesis) bahwa $\beta_j = 0$ diterima. Sebaliknya jika nilai absolut t_j lebih besar dari nilai t berdasarkan suatu *level of significant* tertentu, maka hipotesis nol bahwa $\beta_j = 0$ ditolak.

Adapun untuk menentukan variabel bebas yang paling dominan dalam mempengaruhi nilai dependen variabel dalam suatu model regresi linier maka menggunakan koefisien beta (beta coefficient). Hubungan antara koefisien regresi dari suatu model regresi yang biasa dengan koefisien beta sebagai berikut:

$$\beta_i = \beta_i * \frac{\sigma_y}{\sigma_{x_i}}$$

Atau

$$\beta_i * = \frac{\beta_i}{\sigma_y / \sigma_{x_i}}$$

Keterangan:

β_i = koefisiensi regresi dari suatu model regresi biasa

β_i^* = koefisiensi beta disebut *standardized regression coefficient*

σ_y = standart deviasi variabel Y (variabel terikat)

σ_x = standard deviasi variabel X (variabel bebas)

Variabel bebas yang mempunyai koefisien beta terbesar berarti merupakan variabel bebas yang dominan dalam mempengaruhi nilai dependen variabel.²⁸

b. Uji F

Uji F ini untuk membuktikan secara statistik bahwa keseluruhan koefisien regresi signifikan dalam menentukan nilai variabel dependen maka perlu dilakukan uji F. Dalam hal ini hipotesis nol dan hipotesis alternatif yang diuji adalah:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_1: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$$

Apabila seluruh nilai sebenarnya dari parameter regresi ini sama dengan nol, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan linier antara variabel dependen dengan variabel bebas. Untuk pengujian ini, maka digunakan uji F Statistik, jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka H_0 diterima, begitu pula sebaliknya.²⁹

5. Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, dalam penelitian ini yaitu variabel keputusan nasabah. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu, jika nilai R^2 kecil atau mendekati nol maka variasi variabel dependent amat terbatas. Sedangkan jika nilai R^2 besar

²⁸Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian...* hal., 202-203

²⁹Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian...* hal 202

atau mendekati satu maka hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.³⁰

³⁰ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 edisi 5*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal., 97